

**ANALISIS UPAYA DINAS KOPERASI USAHA, KECIL MENENGAH
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DKUKMPP) KABUPATEN
SOLOK DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI USAHA MIKRO
KECIL DAN MENENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Utama Menyelesaikan Program Studi
Strata Satu (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

HARPINDO NASIR

161000461201066

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
TAHUN 2022**

ABSTRAK

ANALISIS UPAYA DINAS KOPERASI USAHA KECIL MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DKUKMPP) KABUPATEN SOLOK

HARPINDO NASIR
NPM. 161000461201066

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam Mengembangkan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Dalam peneliti ini, metode penelitian yang digunakan adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak delapan (8) orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu keseluruhan kegiatan upaya Upaya Dinas Koperasi Usaha, Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam Mengembangkan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2020-2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam mengembangkan UMKM sudah berjalan optimal. Strategi yang telah dirumuskan bahkan sudah diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi, upaya UMKM tersebut masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang menghambat terlaksananya pengembangan usaha tersebut.

Adapun hasil penelitian fase inisial menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok telah menyusun formulasi strategi dalam memberdayakan sekaligus mengembangkan UMKM melalui pelatihan, penyuluhan, dan kebijakan. Sedangkan pada fase partisipatoris menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam program ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok cukup tinggi. Ini ditandai dengan minat dan keikutsertaan pelaku-pelaku UMKM yang besar pada tiap pelatihan/penyuluhan yang diadakan. Sementara fase emansipatoris menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Solok sudah semakin berkembang.

Kata Kunci : Upaya, Pelatihan, Penyuluhan dan Kebijakan

ABSTRACT

EFFORT ANALYSIS OF INDUSTRY AND TRADE COOPERATIVE SERVICES (DKUKMPP) SOLOK DISTRICT

HARPINDO NASIR
NPM. 161000461201066

This study aims to analyze the efforts of the Office of Small, Medium, Industry and Trade Cooperatives (DKUKMPP) of Solok Regency in Developing the Potential of Micro, Small and Medium Enterprises.

In this researcher, the research method used is qualitative data. Qualitative research with descriptive analysis method. The population in this study was eight (8) people and the samples in this study were the overall efforts of Department of Business Cooperatives, Small and Medium Industry and Trade (DKUKMPP) of Solok Regency in Developing the Potential of Micro, Small and Medium Enterprises in 2020-2021.

The results of the study indicate that the efforts of the Office of Small, Medium, Industry and Trade Cooperatives (DKUKMPP) of Solok Regency in developing MSMEs have been running optimally. The strategy that has been formulated has even been implemented as expected. However, the efforts of MSMEs are still faced with various problems that hinder the implementation of these business developments.

The results of the initial phase of the research show that overall the Office of Small, Medium, Industry and Trade Cooperatives (DKUKMPP) of Solok Regency has formulated a strategy formulation to empower and develop MSMEs through training, counseling, and policies. Meanwhile, in the participatory phase, the level of community participation in programs or activities carried out by the Office of Small, Medium, Industry and Trade Cooperatives (DKUKMPP) of Solok Regency is quite high. This is marked by the interest and participation of large MSME actors in each training/extension held. Meanwhile, the emancipatory phase shows that the development of MSMEs in Solok Regency has been growing.

Keywords: Effort, Training, Counseling and Policy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2015) menyatakan bahwa persentase Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 90% dan hanya 10% adalah usaha besar.

Walaupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bukan merupakan usaha besar, namun peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% nya merupakan kontribusi UMKM (Firmansyah, 2017).

Koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional, sehingga perlu diberikan prioritas yang tinggi dalam pembangunan nasional untuk itu, perlu disusun strategi pengembangan koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia, yang terintegrasi, sistematis, dan berkelanjutan.

Dengan itu koperasi sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang bergerak perekonomian yang terbuka bagi para anggotanya, karna tujuan koperasi adalah meneyelenggarakan kepentingan anggotanya, dengan demikian koperasi

bekerja dan akan berkembang dengan adanya motivasi dari para anggotanya, **(Hafizh, 2021)**.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis, pertama, karena jumlah industrinya besar dan terdapat dalam setiap sektor ekonomi kedua, potensinya yang besar dalam proses penyerapan tenaga kerja. Setiap unit investasi pada sektor UMKM dapat menciptakan banyak tenaga kerja jika di dibandingkan dengan investasi yang sama pada usaha yang besar. ketiga Kontribusi UMKM dalam pembentukan PDRB cukup signifikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu pilar yang paling utama dalam perekonomian Nasional dengan berwawasan mandiri mempunyai suatu potensi yang sangat besar dalam menciptakan suatu kesejahteraan. Usaha dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini tergolong jenis usaha yang marginal, dengan memanfaatkan teknologi relatif sederhana, tingkat modal yang relatif rendah adanya akses kredit yang rendah, dan cenderung beroperasi pada pasar lokal.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian *integral* dunia usaha, mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah **(Suyadi, Syahdanur & Susie, 2017)**.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah bagian dari usaha kecil untuk masyarakat yang pada pendiriannya di dasarkan inisiatif seseorang, sebagaimana besar masyarakat berfikir Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu adalah hanya menggunakan stacholdeer tertentu. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebenarnya menunjukkan peran dalam mengurangi peningkatan angkjat penanguran yang ada di Indonesia, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran dalam mengatasi penganguran dengan memanfaatkan sumber daya alam yang berpontensi pada suatu daerah yang dikelolah menyeluruh **(Fitri, 2016).**

Upaya untuk mendukung dari adanya kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), Pemerintah melaksanakan suatu dukungan melalui suatu kebijakan-kebijakan supaya diinginkan memberikan masukan kepada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), agar usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), ini tidak berhenti di tengah jalan. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), membuktikan sangat berkontribusi dalam upaya peningkatan ekonomi bagi bangsa Indonesia **(Suyadi, 2018).**

Secara Nasioanal peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menunjukkan adanya usaha yang konsisten untuk memberikan perkembangan yang pesat, faktanya adalah menunjukkan adanya kesempatan kerja yang di ciptakan oleh kelompok dari usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), itu sendiri **(Suyadi, 2018).**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang kriteria usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), dapat dikelompokan dari banyaknya aset dan omset yang dimiliki dari sebuah usaha. Adanya peningkatan jumlah dari usaha mikro

kecil dan menengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Solok ini tidak lepas dari peranan pemerintah dalam upaya mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM),.

Salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang ada di Kabupaten Solok yaitu memiliki peran dalam upaya pengembangan potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan menjadikan jembatan dalam pemasaran suatu produk yang di lakukan oleh para anggotanya agar mampu menghasilkan persaingan dengan produk negara lainya caranya adalah mengikuti suatu pembinaan yang difasilitasi pada DKUKMPP tanpa di pungut biaya apapun, serta kurangnya pemanfaatan media sosial.

Kabupaten Solok adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kabupaten ini merupakan salah satu sentra produksi beras terbesar di Sumatera Barat, yang dikenal dengan nama Bawah Solok. Kabupaten Solok memiliki luas wilayahnya mencapai 3.738,00 km² dan penduduk 375.801 jiwa (2017), memiliki 14 Kecamatan, 74 Nagari dan 403 Jorong. Kabupaten Solok punya banyak sungai juga memiliki banyak danau yang terkenal dengan pesona keindahan alamnya.

Jumlah perusahaan perdagangan di kabupaten Solok tercatat lebih kurang 12.000 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak diberbagai jenis usaha di daerah Berjuluk Bumi Markisah. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah perusahaan kecil mendominasi termasuk dalam kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok mempunyai tugas desentralisasi di bidang koperasi usaha, mikro, kecil, dan menengah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok khususnya pada bidang usaha mikro, kecil, dan menengah mempunyai tugas antara lain:

1. Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan iklim usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di tingkat Kabupaten.
2. Pengawasan, monitoring dan evaluasi upaya pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam wilayah Kabupaten.
3. Penyelenggaraan pengembangan produksi dan pemasaran hasil usaha masyarakat skala Kabupaten.
4. Pelaksanaan dan fasilitas kebijakan usaha mikro, kecil dan menengah skala kabupaten.

Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok adalah unsur pelaksana Pemerintah daerah dibidang pembinaan dan pengembangan koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah, untuk melaksanakan tugas tersebut dinas koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah Pemerintah Kabupaten Solok mempunyai fungsi Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian serta Pembangunan di bidang koperasi.

Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pemerintah kabupaten solok juga mempunyai kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas pembinaan serta perumusan kebijakan dan penyusunan perencanaan pembangunan di bidang koperasi usaha mikro, kecil, dan menengah. Melihat besarnya pengaruh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian daerah, maka

Pemerintah Kabupaten Solok terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyediaan berbagai kesempatan berusaha di bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan observasi atau pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam mengetahui kendala serta hambatan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Solok. Pertama Faktor internal adalah faktor yang berasal dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), itu sendiri, seperti; keterbatasan modal, kurang terampilnya tenaga kerja, kelemahan dalam akuntansi dan manajemen serta terbatasnya kemampuan berinovasi. Kedua faktor eksternal berkaitan dengan regulasi pemerintah, persaingan, perkembangan teknologi dan informasi serta kurangnya pembinaan yang dilakukan instansi maupun pihak terkait lainnya.

Kendala lain yang di hadapi dalam menjalankan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), masyarakat juga masih menghadapi berbagai permasalahan yang terkait dengan iklim usaha seperti: Modal usaha yang kurang memadai, besarnya biaya transaksi, panjangnya proses perizinan dan timbulnya berbagai pungutan, praktik usaha yang tidak sehat, dan otonomi daerah yang kurang kondusif bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), sedikitnya peluang pasar serta keikutsertaan hasil produksi terhadap pameran-pameran Daerah atau Nasional yang dimotori oleh pemerintah.

Namun yang terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), di Kabupaten Solok, dimana pemerintah selalu mengutamakan pelaku-pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang telah dikenal akrab atau dapat dikatakan bahwa Pemerintah dalam mengirim pelaku usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM), untuk ikut serta pada pameran hanya itu-itu saja, tanpa ada kesempatan bagi pemula untuk menampilkan hasil produksinya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah selalu memiliki kesempatan besar dalam mengembangkan dan mengikutsertakan hasil hasil produksinya pada pameran Daerah dan Nasional yang di bawah oleh pemerintah (Ardi, 2017).

Disamping terkendala dengan modal, Pemerintah Kabupaten Solok tidak hanya tinggal diam, sejumlah program bantuan dan fasilitasi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus digulirkan. Seperti pemberian bantuan alat produksi hingga fasilitasi gedung promosi dan outlet. Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok memfasilitasi pelatihan teknis manajemen dan keterampilan untuk pengusaha kecil, memfasilitasi permodalan bagi usaha kecil dan menengah dalam pengembangan usaha serta mengadakan promosi usaha dan fasilitasi pemasaran.

Pengembangan usaha kecil dan menengah sudah menjadi salah satu tugas pokok dalam program kerja instansi terkait. Program pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) itu meliputi kegiatan bimbingan, pengarahan, pelatihan, pengembangan jaringan pemasaran, pengembangan program kemitraan, pengadaan atau bantuan permodalan, dan juga melakukan evaluasi terhadap hasil dari program tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sundari Pratiwi, 2016) dengan judul Strategi Pemberdayaan UMKM Sektor Peternakan Ayam Organik (Studi Pada Koperasi Hidayah Sumatera Utara) dengan hasil Pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Hidayah adalah dengan memberikan pengetahuan dan pengawasan serta solusi kepada pembudidayaan ayam organik di Medan.

Beberapa faktor kegagalan pembudidayaan ayam organik di Medan adalah kualitas bibit yang kurang baik. Selain itu kurangnya sosialisasi dan kurangnya pemahaman masyarakat akan kesehatan juga menyebabkan kegagalan dalam membudidayakan ayam organik di Kota Medan.

Sedangkan yang dilakukan oleh **(Siti Romsiah Harahap, 2017)** dengan judul Strategi Pengembangan Usaha Tani Kelapa Sawit di Desa Marsonja Kecamatan Labuhan Batu Selatan, dengan hasil Faktor-faktor internal yang mempengaruhi strategi usaha petani kelapa sawit di Desa Marsonja Kecamatan Labuhan Batu Selatan adalah kekuatan dalam bentuk kondisi tanah dan cuaca yang mendukung untuk pengembangan tanaman kelapa sawit, lahan milik sendiri dan memiliki sarana transportasi yang lancar. Dan strategi yang dijalankan petani dalam mengembangkan usahanya adalah meningkatkan kualitas buah kelapa sawit, melihat kondisi alam, memperluas lahan, mengadakan pelatihan dan menggunakan teknologi.

Menariknya penelitian ini karena DKUKMPP melakukan Strategi dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Solok dengan program yang menysasar ke semua Kecamatan dan jorong-jorong atau Nagari-nagari yang ada di Kabupaten Solok, tentu hal ini menjadi pendorong semangat dan daya saing bagi semua para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan dan meningkatkan prekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat terdapat perbedaan hasil penelitian, dengan adanya perbedaan hasil penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan menambah variabel baru dan objek penelitian yang juga berbeda, dengan judul penelitian “**Analisis Upaya Dinas Koperasi Usaha,**

Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam Mengembangkan Potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut: **Bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya?.**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam membantu pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk memperkaya ilmu terutama mengenai peranan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam mengembangkan potensi usaha mandiri masyarakat di desa yang ada di Kabupaten Solok.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi objek perusahaan adalah dapat dijadikan sebagai

bahan masukan bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam merancang kebijakan untuk Mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kabupaten Solok di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan sebagai pedoman yang berkaitan dengan masalah upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibagi dalam 3 (Tiga) bab, hal ini dimaksudkan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Secara garis besar materi pembahasan dari masing-masing bab tersebut dijelaskan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dalam penulisan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori masing-masing objek penelitian, review penelitian terdahulu yang mendukung penelitian, dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan penelitian yang memuat subjek dan objek penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, informan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis data yang bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dan pembahasan yang lebih luas serta implikasi dari hasil analisis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan peneliti, dan saran bagi penelitian selanjutnya. Saran yang disampaikan dalam penelitian kali ini diharapkan dapat menjadi masukan baik bagi institusi yang berkaitan maupun bagi dunia penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka secara taktis penulis dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam mengembangkan UMKM sudah berjalan optimal. Strategi yang telah dirumuskan bahkan sudah diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan. Akan tetapi, upaya UMKM tersebut masih dihadapkan pada berbagai persoalan yang menghambat terlaksananya pengembangan usaha tersebut.

Adapun hasil penelitian fase inisial menunjukkan bahwa secara keseluruhan Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok telah menyusun formulasi strategi dalam memberdayakan sekaligus mengembangkan UMKM melalui pelatihan, penyuluhan, dan kebijakan. Sedangkan pada fase partisipatoris menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam program ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok cukup tinggi. Ini ditandai dengan minat dan keikutsertaan pelaku-pelaku UMKM yang besar pada tiap pelatihan/penyuluhan yang diadakan. Sementara fase emansipatoris menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Solok sudah semakin berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada seluruh pihak yang bertanggungjawab terhadap upaya Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok dalam mengembangkan UMKM. Adapun saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok sebagai penanggungjawab dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pelaksanaan pelatihan ataupun penyuluhan dapat berjalan optimal dan menghasilkan *output* yang sesuai dengan harapan.
2. Masyarakat sebagai pelaku UMKM seharusnya membuka pemikiran untuk tidak bersikap pragmatis dalam menerima pemberdayaan yang diberikan pemerintah. Dengan adanya pelatihan maupun penyuluhan sebaiknya digunakan sebagai kesempatan dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan terkait pengembangan produk usaha yang lebih inovatif dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (buku, tidak diterbitkan, 2015), h. 12-15
- Dadan Sutrisno, et.all., “Perencanaan Strategis Sektor Usaha Mikro dalam Mengatasi Permasalahan Pemasaran (Studi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Batu)” (Malang: Wacana, 2016)
- Dedy febry, “definisi pengembangan” http://www.academia.edu/4832768/definisi_pengembangan, di unduh pada 6 januari 2019
- Imsar, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha UcoK Durian Medan”, (Medan:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU, Tidak diterbitkan,2018). h. 6-7
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, Ekonomi Pembangunan Syariah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2016), hal. 129
- Isnaini Harahap, “analisis dampak penerapan perbankan syariah terhadap sektor UMKM di sumatera utara, (Disertasi , Program Doktor Ekonomi Syariah Pascasarjana UINSU, 2016), h.79-80
- Marliyah, “Strategi pembiayaan sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM): studi kasus perbankan syariah di sumatera utara”,(Disertasi, Program Doktor Ekonomi Syariah Pascasarjana UINSU, 2016), h.89
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, 3e. Apri Nuryanto, editor.
Bandung: Alfabeta,Cv.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan
Menengah

